

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi. Jenis penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata.

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu gejala. Menurut Satoto (2012:11) “penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif”. Penelitian deskriptif tersebut antara lain penelitian yang bersifat menuturkan, memaparkan, menganalisis dan mengklasifikasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ismawati (2011:11) menjelaskan bahwa dalam metode deskriptif, seorang peneliti sastra dituntut untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak dengan cara memberikan deskripsi. Fakta atau data merupakan informasi yang menjadi bahan analisis.

Berdasarkan pendapat para ahli, penerapannya dalam penelitian ini adalah mencari dan mengumpulkan fakta berupa kata tertulis atau lisan seseorang yang sedang diamati dengan cara menganalisis atau mendeskripsikan data tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data berupa kata dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

Sugiyono (2017:9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:5) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan, melukiskan, keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat para ahli, penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa kata tertulis maupun lisan dari orang yang sedang diamati dengan menekankan pada pemahaman mengenai kehidupan sosial berdasarkan fakta. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia, nilai moral yang berhubungan dengan tradisi tersebut.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari karya sastra dan masyarakat, karya sastra ada karena ada masyarakat di dalamnya sebagai pencipta karya sastra itu sendiri.

Karya sastra itu adalah karya atau cipta dari masyarakat, tanpa masyarakat yang berperan di dalam karya sastra maka tidak akan ada karya sastra yang dihasilkan. Menurut Faruk (2016:20) "Pendekatan sosiologi sastra adalah ilmu yang menghubungkan antara karya sastra dan masyarakat". Maka dari itu masyarakat yang berperan penting dalam menciptakan karya sastra dan dapat dinikmati oleh masyarakat itu juga. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan

kebudayaan serta dapat diwariskan kepada generasi mendatang sebagai ilmu pengetahuan atau sejarah dimana ia tinggal.

Kesimpulannya bahwa pendekatan sosiologi sastra adalah pendekatan karya sastra yang memperhatikan pengaruh sebuah karya sastra dari segi kemasyarakatan atau segi sosial dalam masyarakat, karena karya sastra merupakan paduan imajinasi pengarang dan cerminan kehidupan masyarakat serta masalah-masalah yang ada dilingkungannya.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di mana peneliti akan melakukan penelitian, tempat penelitian ini berada di Dusun Betutu Raya dan Dusun Selat Kering Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Penulis melakukan penelitian ke lokasi tersebut dengan jarak tempuh yakni 10,00 Km dari Ibu Kota Kecamatan, 35,00 Km dari Ibu Kota Kabupaten, dan 20,00 Km dari Ibu Kota Provinsi. Desa Punggur Kapuas terdiri dari 3 dusun, dimana dusun yang terdapat di Desa Punggur Kapuas antara lain: 1) Betutu Raya, 2) Kasih, 3) Selat Kering. Jumlah penduduk di Desa Punggur Kapuas sebanyak 2.487 jiwa dengan perbandingan 1242 jiwa laki-laki dan 1245 jiwa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dibuat agar mempermudah dan membantu dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat terarah dan berjalan sesuai dengan target penelitian. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 7 bulan, Pada bulan Oktober 2022 peneliti mengajukan outline kepada dosen pembimbing akademik, selanjutnya pada bulan Agustus-September, peneliti melakukan pra observasi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, Pada bulan Desember 2022 penulis melaksanakan seminar proposal, peneliti melakukan penelitian pada pertengahan bulan Desember 2022, bimbingan skripsi pada bulan Januari dan sidang skripsi pada bulan April.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana dilaksanakannya suatu penelitian. Menurut Sujarweni (2022:73) mengemukakan bahwa “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan”. Bagian ini dibuat sebagai penjelasan bahwa peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan menarik, unik, dan sesuai dengan topik yang dipilih. Melalui pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan akan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Lokasi penelitian juga menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Desa Punggur Kapuas di kenal sebagai salah satu desa multikultur yang memiliki banyak kebudayaan, hal ini membuat pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Bagian ini dibuat sebagai penjelasan bahwa peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka penyusunan isi skripsi ini dilakukan di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh oleh suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Sedangkan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian.

1. Data Penelitian

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata-kata, frasa dan kalimat yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, studi pustaka, pengamatan dan bisa pula diperoleh dari data dan sumber data penelitian yang telah ditentukan. Data penelitian adalah bahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Menurut

Sujarweni (2022:89) menjelaskan bahwa “Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian”.

Jadi, data dalam skripsi ini adalah tuturan yang diungkapkan oleh informan (masyarakat suku bugis) yang berupa nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo, alat wawancara dan pengamatan prosesi robo-robo. Data yang telah diperoleh dalam bentuk rekaman kemudian ditranskripkan atau disalin dalam bentuk teks dan dianalisis sesuai data.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber yang dijadikan sebagai bahan atau objek penelitian. Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.

Sumber data adalah sumber yang dijadikan sebagai bahan atau objek penelitian. Sujarweni (2022:73) mengatakan bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”. Sumber data penelitian ini adalah informan yang memberikan informasi mengenai nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Menurut Afrizal (2016:139) informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Arafah (2014:4) mengemukakan bahwa syarat-syarat untuk menjadi informan adalah sebagai berikut :

- a. Tokoh masyarakat/tokoh adat. Tokoh adat dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap memahami secara mendalam tentang tradisi dan merupakan penduduk asli setempat.
- b. Informan memiliki ketersediaan waktu yang cukup
- c. Dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas apa yang dikatakannya
- d. Orang yang memahami objek yang diteliti

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat dijadikan narasumber atau informan yaitu masyarakat Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Masyarakat tersebut

tentulah harus memahami mengenai tradisi robo-robo. Narasumber yang akan diwawancara dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Bapak Anwar selaku Kepala Desa berusia 42 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Betutu Raya, Bapak Muhammad Busra Abdullah selaku panitia pelaksana robo-robo berusia 42 tahun yang merupakan seorang pedagang, dan bapak Rahman Asraka Yektam selaku pelaksana tradisi robo-robo berusia 84 tahun yang merupakan seorang petani.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Menurut Sugiyono (2017:104) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memengaruhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik rekam dan studi dokumenter.

a. Teknik Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dan seorang informan untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara adalah teknik dengan cara tanya jawab antara dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Teknik wawancara adalah teknik dengan cara tanya jawab antara dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Sugiyono (2016:317) mengemukakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Sedangkan Sujarweni (2022:31) menjelaskan bahwa “Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambal telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Komunikasi dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah teknik dengan cara tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan sesuai tema yang akan dibahas. Wawancara dilakukan dengan cara penulis mengamati ke lokasi penelitian dengan berinteraksi langsung dengan penutur (informan) yang berjumlah 3 orang. Melalui teknik wawancara data nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo diharapkan dapat terkumpul.

b. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter ini adalah cara pengumpulan data melalui dokumen- dokumen seperti gambar, tulisan, atau karya-karya. Peneliti menggunakan teknik studi dokumenter untuk mencari informasi yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, foto, gambar dan film.

Studi dokumenter adalah metode pengumpulan data dengan cara menghimpun informasi yang biasanya berbentuk dokumen. Menurut Zuldafrial (2012:39) teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data di mana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Metode studi dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Sedangkan menurut Sujarweni (2022:33) studi dokumen merupakan metode

pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang berupa foto, gambar, rekaman, dan buku. Langkah ini penulis mengambil foto (gambar) dan rekaman tradisi robo-robo dari informan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan data yang penulis inginkan sesuai dengan masalah penelitian selain itu teknik studi dokumenter ini juga berfungsi sebagai bukti yang relevan berkaitan dengan data yang diamati dan diambil oleh penulis di lapangan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan dipersiapkan terlebih dahulu, maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap keadaan di lapangan. Data harus objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti. Berkenaan dengan hal itu, maka diperlukan alat pengumpul data.

Alat pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting. Menurut Siswantoro, (2010:73) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alat pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini, karena seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data yang jelas. Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Alat pengumpul data ialah alat yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini.

Dapat disimpulkan, alat pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data selain peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung terhadap responden sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung terhadap responden sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2015:138) menyatakan bahwa dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Maka pedoman wawancara merupakan pedoman untuk wawancara dengan membawa instrumen dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan proses wawancara. Proses wawancara dilakukan penulis dengan masyarakat Desa Punggur Kapuas yang berjumlah 3 orang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan arsip-arsip atau dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, sebagai bukti bahwa peneliti tidak merekayasa data karena data yang diperoleh benar-benar ada, baik dalam bentuk foto, rekaman dan lain sebagainya.

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Menurut Susanto (2010:136) “alat pengumpul data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”. Menurut Sugiyono (2017:124) mengatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen

biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kamera *handphone* untuk mendokumentasikan gambar berlangsungnya kegiatan penelitian, penulis juga menggunakan *handphone*, *recorder* dan alat tulis untuk mempermudah penulis dalam memilah data yang diteliti yaitu dengan mencatat hasil data yang diperoleh berupa rekaman suara saat proses wawancara terkait tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap.

c. Kartu Data

Kartu data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom yang akan diisi oleh penulis. Instrumen ini dapat digunakan untuk menghimpun data yang berupa contoh-contoh kalimat yang digunakan oleh penutur asli dalam kehidupan sehari-hari. Data diperoleh dari masyarakat Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

F. Pemeriksa Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena keabsahan data merupakan suatu penelitian yang dapat dipercaya dan dapat menjadi bahan pertimbangan dari seorang yang akan menerima informasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu dan membandingkan data dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti.

Dalam teknik pemeriksa keabsahan data haruslah dilakukan dengan benar. Menurut Sugiyono (2016:372), “Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Sedangkan menurut pendapat Zuldafrial (2012:95) mengatakan bahwa, “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Teknik triangulasi

yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Zuldafrial, (2012:95) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dicapai dengan; 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; 4) Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintah; 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, terdapat dua strategi, yaitu; 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama; 3) pengecekan derajat kepercayaan dengan jalan pemanfaatan peneliti atau pengamat lain.
3. Triangulasi penyidik ialah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Penelitian ini dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Triangulasi sumber, triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
2. Triangulasi teori, triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teori yang ada. Dengan adanya teori maka akan membantu

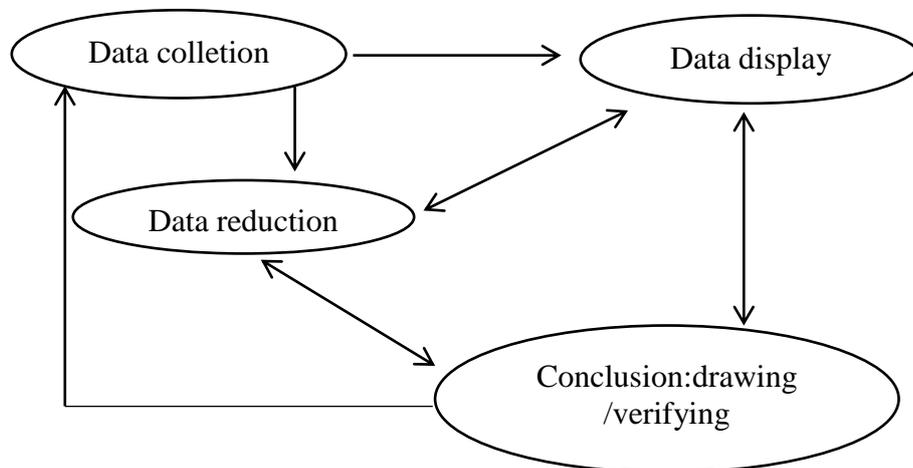
memperkuat data penelitian yang ada. Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis. Hal ini bisa dilakukan secara induktif atau logika. Secara induktif dapat menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang kemungkinan mengarahkan pada upaya penelitian lainnya dan secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemudian melihat apakah kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data.

G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber. Sujarweni, (2022:34) berpendapat analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2015:246) juga berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :*data reduction, data display, dan data conclusion drawing/ verification.*

Gambar 1.1
Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*)



Komponen dalam analisis data interaktif Miles dan Hubermen

(Sugiyono, 2017:134)

Berdasarkan bagan tersebut, langkah-langkah analisis data yang akan penulis gunakan dalam desain penelitian ini, yaitu:

1. *Data Colletion* (Pengumpulan data)

Langkah awal analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu *data collection* atau pengumpulan data. Pengumpulan data penulis melakukan dengan cara teknik observasi langsung, teknik wawancara dan teknik studi dokumenter. Pengumpulan data menggunakan alat pengumpul data yaitu, peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dan pedoman wawancara sebagai alat penunjang pengumpulan data untuk mendapatkan data berupa nilai-nilai moral dalam tradisi Robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Teknik dan alat pengumpul data digunakan untuk mempermudah penulis memperoleh data yang diinginkan. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan teknik wawancara belum dapat dijadikan data yang final melainkan data yang masih mentah dan belum diolah. Maka dari itu, data yang sudah dikumpulkan harus diolah sedemikian rupa dengan

pertimbangan harus sesuai dengan sub fokus permasalahan, dengan demikian data tersebut layak untuk dijadikan data dalam penelitian.

2. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya Sugiyono (2017:134).

Dengan demikian data yang direduksi dengan cara memilah data sesuai dengan sub fokus penelitian ini. Adapun tahapan memilah data yaitu, dengan mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam tradisi Robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian. Miles dan Humberman Sugiyono (2017:137) mengatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks-teks yang bersifat naratif”. Penulis dalam hal ini menyajikan data dengan cara *pertama*, mendeskripsikan data sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat. *Kedua*, fokus penelitian pertama yang akan disajikan adalah mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo. *Ketiga* fokus penelitian yang ketiga akan disajikan dengan menggunakan peran sosiologi sastra dalam menganalisis nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo.

Dengan demikian data yang diperoleh tersebut disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Data display

dalam penelitian ini yaitu peneliti akan mendeskripsikan, menggambarkan menguraikan atau menjabarkan data sesuai focus penelitian yang telah didapatkan dalam pengumpulan data dan reduksi data.

4. *Conclusion Drawing/Verivying* (pengambilan kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah semua langkah dilakukan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

- a. *Data collection* atau pengumpulan data nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
- b. *Data Reduction* atau reduksi data, berkaitan dengan sub fokus penelitian yang diambil. Data kemudian diidentifikasi dan dipilah sesuai dengan data yang sudah terkumpul.
- c. *Data display* atau penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian yang diangkat. Kemudian, dideskripsikan sesuai dengan permasalahannya. Penulis dalam penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa proses analisis data selama di lapangan mencakup mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Proses analisis data dilakukan agar penulis dapat terarah dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan harapan. Sehingga, tujuan penelitian dapat tercapai.